

KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PERSEPSI TENTANG GAYA PENGASUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MULTI MEDIA I SMK NEGERI 2 SUKOREJO

Andika Aprilianto

Dosen Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto

Andika4ikhac@gmail.com

Abstract

The study result is influenced by many factors, like internal or external factors. The individual characteristic is one of the internal factors, and perception of caring style is one of the external factor that can influence the student study result. The study result needs a stimulus from internal individual take the case of talent, interest and attitude, whereas an external stimulus (parent) is a caring style to achieve optimize result. Stimulus that given by parent, is applied through caring style at home. To know as far as the factors can influence student study result, it needs to be known from a research. The research result is expected can give a suggestion that support the increasing of study result.

The purposes of the research are to analyze the correlation of individual characteristic to student study result at x grade of MM1 SMK N 2 Sukorejo. Analyzing the correlation perception of caring style to student study result at x grade of MMI SMK N 2 Sukorejo, analyzing the influence of individual characteristic and perception the caring style to the student study result at x grade of MMI SMK N 2 Sukorejo. The population of this research is the student at x grade of Multi Media I (X MM1) SMK Negeri 2 Sukorejo, there are 37 students. The data analyzing is done by using double analyzing regretion with significant experiment F and significant experiment t.

The research's conclusion are (1) The individual characteristic infuelnces positive significant to study result's increasing, it means that,if be high talent, interest and attitude that is brought by the student to learning process, the study result will be higher. (2) Perception about caring style influence positive significant to study result's increasing, it means, if it is better the description about interaction between son or daughter and parent as long as carrying out caring activity in educating son or daughter, it will be higher the student study result. (3) The individual characteristic and perception about caring style in a manner of simultaneous having significant influence to student study result, it means the student study result ddepends on student's talent, interest and attitude along with interaction between student and parent. If be higher talent, interest and attitude along with the interaction between student and parent, it will support the student's learning process., so, the study result increases too . (4) The large of proportion or variable's supply of individual characteristic and perception about caring style to the student study result is about 27.6 % whereas the residu of 72.4% is influenced by other factors

Keywords: *individual characteristic, perception of caring style, study result*

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah cerminan kemampuan siswa dalam mengikuti

pembelajaran di sekolah dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Berdasar-kan teori Erikson, anak usia sekolah berada pada fase industry

versus inferiority (Papalia & Olds 1989; Gunarsa 2006).¹ Pada fase tersebut, anak sedang membangun kepribadiannya. Apakah anak akan menjadi pribadi yang merasa mampu dan percaya diri (industry) atau sebaliknya, merasa rendah diri (inferiority) sangat tergantung kepada stimulasi psikososial yang diperoleh di rumah, sekolah, dan lingkungan teman sebaya. Nilai rapor dapat menjadi pemacu anak dalam mengembangkan rasa industry. Nilai rapor yang memuaskan akan membuat anak merasa mampu dan percaya diri di bidang akademik.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya.² factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri (faktor intrinsik) dan luar diri seseorang (faktor ekstrinsik). Adapun faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain potensi akademik, bakat, minat dan motivasi belajar, sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain keadaan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Menurut (Gunarsa dan Gunarsa 2006), kurangnya hasrat untuk berprestasi pada siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan dari pihak sekolah atau orang tua dan guru yang terlalu menekan.³

Sadli (1986) menyatakan bahwa potensi akademik tanpa rangsangan pendidikan, pengalaman, serta latihan yang tepat, akan membuat potensi tidak berkembang optimal, sehingga prestasi yang dicapai juga tidak optimal. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi yang diharapkan, dibutuhkan dukungan positif dari faktor luar (orang tua dan sekolah).⁴ Orang tua berperan penting

dalam menumbuhkan motivasi belajar dan mencapai prestasi akademik. Peran tersebut diterapkan orang tua melalui pola asuh belajar. Cara orang tua dalam menerapkan pola asuh belajar dipengaruhi oleh kondisi keluarga (Gunarsa dan Gunarsa 2006; Hurlock 1981).⁵ Selain itu, untuk mewujudkan prestasi akademik, diperlukan adanya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah. Peran sekolah dalam mewujudkan prestasi akademik, dapat dijelaskan melalui berbagai hal, antara lain kegiatan belajar mengajar, keadaan dan fasilitas sekolah, peraturan sekolah, guru, dan cara penyajian materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelas bahwa karakteristik individu dan persepsi pola pengasuhan berperan dalam menunjang hasil belajar anak. Mengingat pentingnya hasil belajar bagi anak, maka penting untuk meneliti pengaruh karakteristik individu dan persepsi pola pengasuhan terhadap hasil belajar

Tujuan penelitian adalah untuk

Menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap hasil belajar siswa kelas X MM1 SMK N 2 Sukorejo.

Menganalisis pengaruh persepsi gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa kelas X MM1 SMK N 2 Sukorejo.

Menganalisis pengaruh karakteristik individu dan persepsi gaya pengasuhan secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X MM1 SMK N 2 Sukorejo

KARAKTERISTIK SISWA:

Sardiman (2001:118): "Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya."⁶ Khodijah (2011:181): Perbedaan individual di antara anak didik merupakan hal yang tidak mungkin dihindari, karena hampir tidak ada kesamaan yang dimiliki oleh manusia kecuali perbedaan itu sendiri. Sejauhmana individu berbeda akan mewujudkan kualitas perbedaan mereka atau kombinasi-kombinasi dari berbagai unsur perbedaan tersebut. Perbedaan

¹ Papalia DE, Olds SW. 1989. Human

Development. Ed ke-4. USA: McGraww-Hill, Inc.

² Hawadi RA. 2001. Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.

³ Gunarsa S. 2006. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta : PT BPK Gunung Mulya

⁴ Sadli S. 1986. Inteligensi Bakat dan Test IQ. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.

⁵ Gunarsa Y. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya

⁶ Sardiman AM, 2001. Interaksi Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press

individual yang dimiliki anak didik antara lain meliputi perbedaan dalam aspek biologis, psikologis, intelegensi, bakat, dan perbedaan lainnya (Khodijah 2011:182).⁷ Karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa antara lain: latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan, gaya belajar, usia kronologi, tingkat kematangan, spektrum dan ruang lingkup minat, lingkungan sosial ekonomi, hambatan-hambatan lingkungan dan kebudayaan, intelegensia, keselarasan dan attitude, prestasi belajar, motivasi dan lain-lain (Sardiman 2001:119).⁸ Karakteristik individu meliputi : intelegensi, bakat, minat, kepribadian, motivasi dan edukasi (As'ad, 1981:2-3). Sujak (1990:249-250) mengemukakan bahwa : "karakteristik individu yang berbeda-beda meliputi kebutuhannya, nilai, sikap dan minat. Perbedaan-perbedaan tersebut dibawa ke dunia kerja sehingga motivasi setiap individu berbeda-beda".⁹ Stoner (1986:87) mengemukakan bahwa "karakteristik individu (individual characteristics) yaitu minat, sikap, dan kebutuhan yang dibawa seseorang ke dalam situasi kerja".¹⁰

PERSEPSI GAYA PENGASUHAN:

Dibidang pendidikan, orang tua memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik anak. Adapun peran yang dapat orangtua lakukan untuk menunjang prestasi akademik anak usia sekolah antara lain, menyediakan tempat yang kondusif di rumah untuk anak belajar, menyediakan bukubuku referensi sebagai sarana pembelajaran anak, mengatur waktu kegiatan anak, memperhatikan kegiatan anak di rumah dan di sekolah (Papalia & Olds 1989).¹¹ Hawadi (2001) menyatakan bahwa orang tua yang efektif adalah orang tua yang senantiasa terlibat dalam pendidikan dan informasi yang

berkaitan dengan pendidikan anak termasuk bertemu dengan guru di awal tahun pelajaran. Oleh karena itu, partisipasi orang tua terhadap belajar anak merupakan sumbangan yang signifikan pada prestasi anak. Menurut Becker (1964) dalam Hawadi (2001), baik buruknya hubungan orang tua dengan anak akan mempengaruhi sikap agresif dan disiplin anak di sekolah. Selain itu, adanya afeksi, penerimaan dan kehangatan yang diterima seorang anak dari orang tua terlihat dari adanya penyesuaian diri dan nilai prestasi akademik yang baik dari anak di sekolah.¹²

HASIL BELAJAR SISWA:

"Hasil belajar (learning outcome) merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (Mulyasa, 2004:170).¹³ Dijelaskan lebih lanjut oleh Sudjana bahwa "hasil belajar mencakup pembentukan watak, yang lebih mengarah pada perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri sendiri yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi melalui proses pembelajaran" (Sudjana, 2001).¹⁴

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya adalah: (1) Materi atau mata pelajaran yang dipelajari, (2) Faktor lingkungan siswa, (3) Faktor instrumental, (4) Keadaan individu siswa, (5) Proses pembelajaran itu sendiri. "Hasil belajar (learning outcome) merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indicator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan" (Mulyasa, 2004:170).¹⁵ Dijelaskan lebih lanjut oleh Sudjana (2001:2-3) bahwa "hasil belajar mencakup pembentukan watak, yang lebih mengarah pada perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri sendiri yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan

⁷ Khodijah, Nyayu. 2011. Psikologi Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press

⁸ Sardiman AM, 2001. Interaksi Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press.

⁹ Sujak, Abi. 1990. Kepemimpinan Manajer: Eksistensinya dalam Perilaku Organisasi. Cetakan pertama. Jakarta: Rajawali.

¹⁰ Stoner, James, A. F., 1986. Manajemen. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

¹¹ Papalia DE, Olds SW. 1989. Human Development. Ed ke-4. USA: McGraww-Hill, Inc.

¹² Hawadi RA. 2001. Psikologi Perkembangan Anak : Menenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.

¹³ Mulyasa, 2004, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK 9, Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁴ Sudjana, Nana, 2001, Penilaian Hasil Porses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya

¹⁵ Mulyasa, 2004, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK 9, Bandung: Remaja Rosdakarya

psikomotorik yang terjadi melalui proses pembelajaran".¹⁶

Hubungan karakteristik individu dengan hasil belajar: Menurut Purwanto (1995:107) bahwa karakteristik yang dimiliki siswa baik fisiologis maupun psikologis mempengaruhi proses dan hasil belajarnya. Kondisi fisiologis siswa mempengaruhi hasil pembelajaran.¹⁷ Siswa yang belajar dengan kondisi fisiologis baik lebih mungkin untuk memperoleh hasil yang maksimal bila dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan kondisi fisiologis tidak baik. Siswa yang sedang sakit tidak akan mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik sehingga hasil yang diperolehnya juga tidak akan maksimal.

Siswa yang mempunyai minat besar terhadap pelajaran, motivasi yang tinggi untuk belajar, dan kemampuan memori yang maksimal, maka hasil belajar yang dicapai juga akan maksimal (Khodijah 2011:183).¹⁸ Kondisi psikologis siswa berhubungan positif dengan hasil belajar, artinya kondisi psikologis sehat maka hasil belajar juga akan cenderung baik atau meningkat, sebaliknya kondisi psikologis tidak sehat maka hasil belajar juga akan cenderung tidak baik atau menurun.

Karakteristik siswa mempengaruhi hasil belajarnya, karakteristik yang mendukung akan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran, sedangkan karakteristik yang tidak mendukung akan berpengaruh negatif terhadap hasil pembelajaran. Sujdana (2008:43): "Hasil belajar yang dicapai siswa, banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan lingkungan belajar terutama kualitas pengajaran."¹⁹

Tinggi rendah hasil belajar tergantung pada tinggi rendah intelegensi yang dimiliki, walaupun intelegensi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

H1 : Karakteristik individu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Hubungan persepsi gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa:

Hawadi (2001) menyatakan bahwa orang tua yang efektif adalah orang tua yang senantiasa terlibat dalam pendidikan dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan anak termasuk bertemu dengan guru di awal tahun pelajaran.²⁰ Oleh karena itu, partisipasi orang tua terhadap belajar anak merupakan sumbangan yang signifikan pada prestasi anak.

Terdapat beberapa gaya pengasuhan pada anak yakni secara otoriter, permisif dan demokratis. Pada cara otoriter, orang tua menentukan aturan dan batasan-batasan yang mutlak dan harus ditaati oleh anak. Cara permisif yang dilakukan orang tua adalah membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasan terhadap tingkah laku anak. Orang tua baru bertindak jika anak dianggap telah melanggar batasan. Cara permisif yang dilakukan orang tua adalah membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberi batasan terhadap tingkah laku anak. Orang tua baru bertindak jika anak dianggap telah melanggar batasan. Cara demokratis dilakukan dengan memperhatikan dan menghargai kebebasan anak dengan kebebasan yang tidak mutlak dan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dengan orang tua (Gunarsa & Gunarsa 2006).²¹

H2 : Persepsi Gaya Pengasuhan memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN:

Jenis penelitian explanatory (penjelasan): penelitian explanatory adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey, sebagaimana yang dikemukakan oleh Kerlinger dalam Riduwan (2007: 49) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,

¹⁶ Sudjana, Nana, 2001, Penilaian Hasil Porses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya

¹⁷ Purwanto, Ngalm. 1995. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹⁸ Khodijah, Nyayu. 2011. Psikologi Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press.

¹⁹ Sudjana, Nana, 2001, Penilaian Hasil Porses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya

²⁰ Hawadi RA. 2001. Psikologi Perkembangan Anak : Menenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.

²¹ Gunarsa S. 2006. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta : PT BPK Gunung Mulya.

sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antara variable karakteristik individu, persepsi gaya pengasuhan dan hasil belajar.²²

Definisi operasional variabel:

Karakteristik Individu (X1) yaitu bakat, minat dan sikap yang dibawa siswa ke dalam proses belajar

Persepsi tentang Gaya Pengasuhan (X2) adalah gambaran tentang interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan dalam mendidik anak. Pengasuhan dalam mendidik anak diukur berdasarkan gaya pengasuhan (permisif, otoriter, dan demokratis)

Hasil Belajar Siswa (Y), “Hasil belajar (learning outcome) merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indicator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan” (Mulyasa, 2004:170).²³ Untuk mengukur perubahan tersebut dilakukan dengan tes. Tes sebagai alat ukur hasil belajar di sekolah utamanya berkaitan dengan sejauhmana siswa telah menguasai materi sesuai dengan harapan yang diinginkan, berupa nilai rapor

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Multi Media I (X MMI) SMK Negeri 2 Sukorejo yang berjumlah 37 siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sukorejo yang berlokasi di Sukorejo yaitu siswa kelas X MM1. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2013.

Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, kuisioner, tes

Analisis data:

Uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas kuisioner)

Uji asumsi

Analisis Regresi Linier berganda

Uji Simultan (Uji F)

Uji parsial (Uji t)

HASIL ANALISIS:

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Vrble	Item	Validitas		Keputusan	Koef. Alpha Cronbach
		Korelasi	Sig. r		

²² Riduwan. 2007. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfa Beta

²³ Mulyasa, 2004, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK 9, Bandung: Remaja Rosdakarya.

X1	X1.1	0.700	0.000	Valid	0,741 (Reliabel)
	X1.2	0.670	0.000	Valid	
	X1.3	0.630	0.000	Valid	
	X1.4	0.670	0.000	Valid	
	X 1.5	0.602	0.000	Valid	
	X 1.6	0.403	0.014	Valid	
	X 1.7	0.336	0.042	Valid	
	X 1.8	0.655	0.000	Valid	
	X1.9	0.661	0.000	Valid	
	X1.10	0.428	0.008	Valid	
X2	X2.1	0.563	0.000	Valid	0,625 (Reliabel)
	X2.2	0.543	0.001	Valid	
	X2.3	0.451	0.005	Valid	
	X2.4	0.637	0.000	Valid	
	X2.5	0.551	0.000	Valid	
	X2.6	0.508	0.000	Valid	

Sumber: Data diolah.

Hasil analisis regresi berganda

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Var	Unstandarized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t hitung	Sig.	Ket
Bo	50.592					
X1	1.987	0.628	0.471	3.162	0.003	Signifikan
X2	1.921	0.826	0.347	2.326	0.026	Signifikan
R		= 0,525				
R Square		= 0,276				
F hitung		= 6,477				
Sig F		= 0,004				
α		= 0,05				

Sumber: Data diolah.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari koefisien regresi pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 50.592 + 1.987X1 + 1.921X2$$

Konstanta (a) sebesar 50.592 menunjukkan besarnya hasil belajar siswa apabila karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan tidak ada perubahan.

Diketahui besarnya koefisien regresi (bx1) variabel karakteristik individu (X1) = 1.987 bernilai positif yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel karakteristik individu (X1) satu satuan akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar (Y) sebesar 1.987

satuan, atau sebaliknya terjadi penurunan karakteristik individu (X1) satu satuan akan diikuti oleh penurunan hasil belajar (Y) sebesar 1.987 satuan.

Diketahui besarnya koefisien regresi (β_2) variabel persepsi tentang gaya pengasuhan (X2) = 1.921 bernilai positif yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel persepsi tentang gaya pengasuhan (X2) satu satuan akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar (Y) sebesar 1.921 satuan, atau sebaliknya terjadi penurunan persepsi tentang gaya kepemimpinan (X2) satu satuan akan diikuti oleh penurunan hasil belajar (Y) sebesar 1.921 satuan.

Hasil Uji t:

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan nilai t hitung masing-masing variabel sebagai berikut.

Variabel karakteristik individu (X1) memiliki nilai t hitung 3.162 pada signifikan t sebesar 0,004 yang menghasilkan keputusan terhadap H_0 ditolak karena nilai signifikan t kurang dari 0,05. Hal ini berarti variabel karakteristik individu (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dapat diterima.

Variabel persepsi tentang gaya pengasuhan (X2) memiliki nilai t hitung 2.326 pada signifikan t sebesar 0,026 yang menghasilkan keputusan terhadap H_0 ditolak karena nilai signifikan t kurang dari 0,05. Hal ini berarti variabel persepsi tentang gaya pengasuhan (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa persepsi tentang gaya pengasuhan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa diterima.

Hasil Uji F:

Pada tabel 2, diketahui nilai F hitung sebesar 6.477 pada signifikan F sebesar 0,004 yang berarti signifikan $F < 0,05$ hal ini menghasilkan keputusan hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, Hipotesis III diterima.

Dilihat dari besarnya koefisien determinasi ($R^2 = 0,276$) yaitu 27.6% menunjukkan

besarnya proporsi atau sumbangan variabel karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 27.6% sedangkan sisanya 72.4% dipengaruhi oleh faktor lain

Hasil Uji Asumsi:

Disimpulkan bahwa model regresi terhindar dari gejala multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 5.

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai probabilitas dari semua peubah bebas adalah lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan) sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas .

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh memiliki distribusi normal

Kesimpulan:

Karakteristik individu berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan hasil belajar, artinya semakin tinggi bakat, minat dan sikap yang dibawa siswa ke dalam proses belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi. Persepsi tentang gaya pengasuhan berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan hasil belajar, artinya semakin baik gambaran tentang interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan dalam mendidik anak maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya hasil belajar siswa tergantung pada bakat, minat dan sikap siswa serta interaksi antara siswa dan orang tua. Semakin tinggi bakat, minat dan sikap serta interaksi orang tua dengan siswa maka akan mendukung proses belajar siswa, sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

Besarnya proporsi atau sumbangan variabel karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa sebesar 27.6% sedangkan sisanya 72.4% dipengaruhi oleh faktor lain

Saran:

Disarankan kepada para orang tua agar dapat menerapkan gaya pengasuhan yang baik. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan dan menghargai kebebasan

anak, namun dengan kebebasan yang tidak mutlak dan bimbingan yang penuh pengertian terhadap kebutuhan belajar anak. Menerapkan cara otoriter juga dapat dilaksanakan, agar tumbuh rasa tanggung jawab pada anak yang selanjutnya mengembangkan kepercayaan diri, sehingga anak akan memperoleh kepuasan sesuai dengan norma yang berlaku.

Terkait dengan minat, bakat dan sikap siswa, maka disarankan kepada pihak sekolah agar dapat menciptakan situasi belajar yang dapat merangsang minat siswa untuk giat belajar. Guru diharapkan dapat menerapkan cara mengajar yang memungkinkan siswa untuk mudah memahami materi pelajaran dan melakukan aktivitas belajar dengan penuh percaya diri.

Selain itu, diharapkan adanya kerja sama antara pihak orang tua dengan pihak sekolah

untuk menyediakan fasilitas belajar yang menunjang keberhasilan proses belajar anak didik di sekolah.

Mengingat pengaruh variabel karakteristik individu dan persepsi tentang gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa sebesar 27.6% sedangkan sisanya 72.4% dipengaruhi oleh faktor lain, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, lingkungan akademik, motivasi belajar, media pembelajaran dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, 2012, Minat belajar Siswa, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh/Lulusan Magister dan Doktor Bidang Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Email: ramliabdullah@yahoo.com.
- Anonim, 2013, Pengaruh Persepsi Gaya Pengasuhan Orangtua dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Muda di SMA Negeri Ragunan Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi kelima. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberti
- Badio, Sabjan, 2011, <http://abasrin.wordpress.com/2011/07/09/google-earth-sebagai-media-pembelajaran-geografi/>, diakses 8 agustus 2012
- Burton, WH, 2000, *The Guidance of Learning Activities*, alih bahasa Alwiyah A, Kaifa, Bandung.
- Buchori, M. 1999. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Calhoun, J.F dan Joan Ross Acocella. 1978. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang : IKIP Semarang.
- Cooper, Donald R., dan Emory, C. William. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Terjemahan: Widyono Soetjipto dan Uka Wikarya. Jilid 2. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Fathoni, Mukhamad, 2013, *Karakteristik Siswa dan Hubungannya dengan Proses dan Hasil Pembelajaran*.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.

- Gunarsa S. 2006. Dasar dan Teori Perkembangan Anak. Jakarta : PT BPK Gunung Mulya.
- Gunarsa Y. 2006. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulya.
- Hawadi RA. 2001. Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.
- Hoghughi M, Long N, editor. 2004. Handbook of Parenting Theory and Research for Practice. London: Sage Publication.
- Hurlock EB. 1981. Child Development. Ed ke-6. Tokyo: Mc Graw-Hill, Inc.
- Khodijah, Nyayu. 2011. Psikologi Pendidikan. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Kountur. 2004. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Seri Umum No. 5. Cetakan dua, Jakarta: PPM
- Koentjaraningrat. 1997. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Erlangga, Jakarta.
- Mappire, And. 1983 Psikologi Orang Dewasa, Surabaya: Usaha Nasional
- Mulyasa, 2004, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK 9, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 1995. Didaktik Azas-azas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Nurhadi, Burhan Yasin, dan Agus Grrad Senduk, 2004, Pembelajaran kontekstual dan Penerapannya dalam KBK, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Paimun dkk, 1998. Psikologi Perkembangan,. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Papalia DE, Olds SW. 1989. Human Development. Ed ke-4. USA: McGraww-Hill, Inc.
- Purwanto, Ngalm. 1995. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfa Beta
- Ridwan. 2008. Ketercapaian Prestasi Belajar. [terhubung berkala]. <http://ridwan202.wordpress.com>. [28 Agustus 2008]
- Riyono. 2005. Hubungan Sikap Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bengkayang Dalam Pembelajaran Matematika. Skripsi. Pontianak : FKIP UNTAN.
- Robbin, Stephen, 2003. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Diterjemahkan Pujaatmaka Hadyana. Jakarta: Prenhalindo
- Sadli S. 1986. Inteligensi Bakat dan Test IQ. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.
- Sardiman AM, 2001. Interaksi Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press

- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Ed.4. Jakarta : Salemba Empat
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia (Anggota IKAPI).
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, terj, Bregmen Sitorus, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Siskandar. 2008. Sikap dan Motivasi Siswa dalam kaitan dengan Hasil Belajar Matematika di SD. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/1407208438451.pdf> (online). diakses tanggal 6 April 2011.
- Stoner , James, A. F., 1986. *Manajemen*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana, 2001, *Penilaian Hasil Porses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan keenam, Alfabeta, Bandung.
- Sujak, Abi. 1990. *Kepemimpinan Manajer: Eksistensinya dalam Perilaku Organisasi*. Cetakan pertama. Jakarta: Rajawali.
- Sunarto dan Hartono, Agung, 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Kajarta: Rineka Cipta.
- Usman. Moh. Uzer, 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wandini, Kartika, 2008, *Pengaruh Pola Asuh Belajar, Lingkungan Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Potensi Akademik terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar*.